

SIARAN MEDIA

Kesetaraan Hak dan Kesempatan bagi Kaum Perempuan di Perkebunan Kelapa Sawit

Jakarta (Indonesia), 3 Maret 2017

Para pihak berkepentingan yang terlibat dalam kelapa sawit di Indonesia menekankan perlunya persamaan hak dan peluang yang sama bagi perempuan dan laki-laki. Hari ini (03/03/2017), para panelis dalam dialog kebijakan jender terkait industri kelapa sawit memaparkan pentingnya perempuan memiliki suara dalam pengambilan keputusan terkait lahan, pekerjaan dan keikutsertaan petani kecil.

Pusat Penelitian Kehutanan Internasional (CIFOR), bekerja sama dengan Universitas Indonesia dan Universitas Brighton, mengadakan diskusi yang melibatkan beberapa aktor yang berkaitan dengan sektor kelapa sawit. Organisasi advokasi, lembaga sertifikasi, pemerintah, masyarakat adat, perwakilan sektor swasta, peneliti dan organisasi hak-hak perempuan membahas tantangan dan peluang di perkebunan kelapa sawit terhadap perempuan.

"Dialog hari ini menunjukkan adanya keinginan untuk meningkatkan kesetaraan gender di seluruh rantai nilai dan proses sertifikasi kelapa sawit," ungkap Dr. Bimbika Sijapati-Basnett, peneliti sekaligus Koordinator Jender CIFOR. "Dialog hari ini bukan hanya membahas masalah, tetapi juga mengidentifikasi bersama solusi terbaik yang akan berdampak nyata di lapangan."

Kesimpulan Penelitian

Penelitian CIFOR menunjukkan peran penting perempuan sebagai pekerja, petani dan investor. Namun, isu gender tidak dipertimbangkan dalam kebijakan, lembaga sertifikasi dan regulasi di sektor ini.

Adanya ekspansi kelapa sawit mengancam perpindahan kaum perempuan setempat dari lahan dimana mereka menanam tanaman pangan. Kontribusi kaum perempuan terhadap kelapa sawit sampai saat ini belum sepenuhnya diakui. Ketika kontribusi ini diakui, perempuan berada dalam kategori 'pekerja kasual', dengan hak-haknya yang terbatas untuk kondisi kerja yang layak.

Penelitian ini didanai oleh Departemen Pembangunan Internasional Inggris, Badan Amerika Serikat untuk Pembangunan Internasional, RRI, Oxfam dan Program Penelitian CGIAR tentang Hutan, Pohon dan Agroforestry.

--- SELESAI ---

PUBLIKASI RISET TERKAIT:

[Transforming the Roundtable on Sustainable Palm Oil for greater gender equality and women's empowerment](#)

[Social impacts of oil palm in Indonesia: A gendered perspective from West Kalimantan](#)

FOTO:

[Gender and oil palm oil in West Kalimantan, Indonesia.](#)

Photos of policy dialogue event (on demand).

VIDEO:

[Gender and palm oil: Science in the field](#)

[Gender and palm oil: Staying independent](#)

[Gender and palm oil: Working together as a couple](#)

[Gender and palm oil: A day in the life of a female palm oil worker](#)

HD footage (on demand).

KESEMPATAN WAWANCARA:

Bimbika Sijapati-Basnett, PhD, Peneliti dan Koordinator Gender, CIFOR

UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT, ATAU UNTUK WAWANCARA, KONTAK:

Rodrigo Ordóñez, CIFOR – r.ordonez@cgiar.org, +62 (0) 82124935323

TENTANG CIFOR :

CIFOR memajukan kesejahteraan manusia, ekuitas dan integritas lingkungan dengan melakukan penelitian yang inovatif, pengembangan kapasitas mitra dan secara aktif terlibat dalam dialog dengan semua pemangku kepentingan untuk menginformasikan kebijakan dan praktek kehutanan dan orang. CIFOR adalah Pusat Penelitian CGIAR, dan memimpin Program Penelitian CGIAR tentang Hutan, Pohon dan Agroforestry (FTA). Kantor pusat CIFOR berada di Bogor, Indonesia, dengan kantor di Nairobi, Kenya; Yaounde, Kamerun; dan Lima, Peru.



A member of the CGIAR Consortium